

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana metode penelitian yang berusaha mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Pengertian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic (Suryadari, 2012). Dan penelitian ini memiliki ciri-ciri: laporan sangat diskriptif, mengutamakan proses dan produk. Fungsi dari penelitian ini adalah untuk keperluan evaluasi, untuk penelitian kualitatif, memahami isu-isu rumit sesuatu proses.

#### **3.2. Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta, yang beralamat di Jl. Abdul Muis No.66 Gambir, Jakarta Pusat 10160.

#### **3.3. Data dan sampel penelitian**

##### **3.3.1. Data Primer**

Data primer yang diperoleh penulis dari sumber objek penelitian penulis yaitu melalui wawancara secara langsung ke objek penelitian, dalam hal ini melakukan wawancara pada pihak atau pegawai Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta yaitu Bapak Dian Putra Kepala Seksi Data dan Pelaporan Direktorat Pajak Daerah, Bapak Mochammad Zaeruqi Isroni Kepala Subbagian Tata Usaha Unit Pelayanan Penyuluhan dan Layanan Informasi, Bapak Manarsar Simbolon Kepala Unit Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Bapak Mardi Hartanto Staf Pegawai Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pajak Daerah.

### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan perubahan dari data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder mencakup; data jumlah wajib pajak kendaraan bermotor, realisasi penerimaan pajak daerah dan peraturan daerah tentang pajak atas kendaraan bermotor.

## **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada, sehingga penulis dapat menentukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk mendapatkan informasi, maka penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai atau instansi terkait yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penyelenggaraan pelayanan pajak di Kantor Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan teknik ini wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara namun wawancara dapat dikembangkan sesuai alur kondisi yang ada. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi terkait pelayanan pajak kendaraan bermotor secara langsung bertatap muka dengan informan penelitian.

### **3.4.2 Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi/pengamatan terhadap jalannya pelayanan pajak kendaraan bermotor di Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta. Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Sugiyono (2011:166-167) menjelaskan bahwa dengan observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat penuh dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati.

Pengamatan langsung atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dokumen yang didapatkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Landasan hukum yang melatarbelakangi pemungutan pajak kendaraan bermotor di Provinsi DKI Jakarta berupa Undang-Undang tentang Pajak

Daerah dan Retribusi Daerah, Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta tentang Pajak Kendaraan Bermotor dan Ketentuan Umum Pajak Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Data Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2012-2016
3. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2012-2016

### **3.4.3 Metode Kepustakaan**

Untuk memperoleh landasan dan konsep yang kuat agar dapat memecahkan permasalahan, maka penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan mempelajari dan mengumpulkan data-data dari buku-buku, jurnal perpajakan, literature, artikel, Undang-undang perpajakan, data dari internet serta bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis adalah metode deskriptif kualitatif. maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul, data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk angka-angka yang berkaitan dengan jenis pajak kendaraan bermotor dari tahun 2012-2016 dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasi hasil data perhitungan tersebut serta menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kualitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya akan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Penelitian ini menggunakan program Microsoft excel 2013.

Untuk memecahkan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan membandingkan realisasi pajak kendaraan bermotor dengan target pajak kendaraan bermotor yang di targetkan setiap tahunnya. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun tabel analisis target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor dan tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor tahun anggaran 2012-2016 untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas PKB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PKB}}{\text{Target Penerimaan PKB}} \times 100\%$$

- 2) Mengukur kriteria penilaian efektivitas berdasarkan pada Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan dinyatakan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2 Interpretasi Nilai Efektivitas**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
> 100%	Sangat Efektif
91-100%	Efektif
81-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif

*Sumber :Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327*

Semakin tinggi tingkat efektivitas maka semakin baik karena input yang diterima lebih besar daripada output.

- 3) Mengolah data dan menguraikan secara terperinci mengenai pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor, kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta berdasarkan data-data yang ada.

Analisa data kualitatif dilakukan dengan menggambarkan secara deskriptif mengenai permasalahan yang diteliti. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian. Setelah melakukan wawancara peneliti menulis ulang kata-kata dalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data, yaitu mengambil mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

